

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perawat yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, dan status pernikahan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas kinerja pada perawat pelaksana di ruang rawat inap RS TK. II Moh. Ridwan Meuraksa, dibuktikan dengan nilai p value yang dihasilkan  $> 0.05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa karakteristik perawat tidak menjadi faktor penentu dari efektivitas kinerja, sehingga diperlukan perhatian terhadap faktor lain yang berperan dalam mendukung kinerja perawat untuk mencapai tingkat efektivitas yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas kinerja pada perawat pelaksana di ruang rawat inap RS TK. II Moh. Ridwan Meuraksa, dibuktikan dengan nilai p value yang dihasilkan sebesar 0.027 (p value  $> 0.05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi terhadap efektivitas kinerja pada perawat, khususnya dalam hal untuk mengenali dan mengelola emosi diri maupun orang lain dalam memberikan pelayanan keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas kinerja pada perawat pelaksana di ruang rawat inap RS TK. II Moh. Ridwan Meuraksa, dibuktikan dengan nilai p value yang dihasilkan sebesar 0.017 (p value  $> 0.05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan mendorong perawat untuk bekerja lebih efektif dalam memberikan pelayanan keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilakukan analisis secara simultan yaitu kecerdasan emosional dan *self-efficacy* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RS TK. II Moh. Ridwan Meuraksa ketika diuji secara simultan, dibuktikan dengan nilai p value masing-masing

yang dihasilkan sebesar 0.188 dan 0.108 ( $p \text{ value} > 0.05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas kinerja perawat kemungkinan lebih terpengaruh oleh faktor lain di luar dari variabel yang diteliti.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Perawat**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu untuk mendorong perawat pelaksana dalam meningkatkan efektivitas kinerja melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara maksima; dalam memberikan asuhan keperawatan. Perawat diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan personal, khususnya dalam hal pengendalian emosi dan peningkatan kepercayaan diri sehingga dapat mendukung kinerja lebih efektif.

### **V.2.2 Bagi Manajemen Rumah Sakit**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan bagi manajemen rumah sakit dalam peningkatan efektivitas kinerja perawat. Manajemen rumah sakit diharapkan dapat memperhatikan pengembangan kemampuan pengelolaan emosi dan kepercayaan diri perawat melalui kebijakan pembinaan sumber daya manusia, pelatihan, dukungan professional. Hal tersebut diharapkan dapat untuk membantu perawat menghadapi tekanan pekerjaan sehingga kinerja yang dihasilkan lebih efektif dan optimal. Dengan demikian, penguatan personal perawat perlu menjadi bagian utama dari upaya manajemen dalam mendukung efektivitas kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam penelitian lebih lanjut mengenai peran kecerdasan emosional dan self-efficacy dalam diri perawat dengan menambahkan variabel lain yang turut berpotensi memengaruhi efektivitas kinerja pada perawat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan

metode penelitian yang lebih komprehensif dan lebih berkembang, seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) karena dapat menganalisis hubungan antarvariabel secara lebih kompleks termasuk pengaruh langsung dan tidak langsung. Selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan pengukuran instrument untuk meminimalisir hasil penelitian menjadi bias. Pengisian kuesioner dapat dilakukan oleh pasien. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih mandalam mengenai keterkaitan antarvariabel yang diteliti serta dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi yang lebih tepat untuk peningkatan kinerja perawat menjadi lebih efektif.